



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**IMPLEMENTASI KOMBINASI AROMATERAPI *PEPPERMINT OIL*
DAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS
PADA BALITA DENGAN BRONKOPNEUMONIA DI RSD GUNUNG
JATI CIREBON**

NOORGITA ARSYI

NIM: P2.06.20.6.25.069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Implementasi Kombinasi Aromaterapi *Peppermint Oil* Dan Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Balita Dengan Bronkopneumonia Di RSD Gunung Jati Cirebon”. Dalam penyusunan KIAN ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp. An. selaku Direktur PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep. Jiwa., selaku Ketua Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Ida Rosdiana. M.Kep., Sp. KMB, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
4. Ibu Novi Enis Rosuliana, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Anak., selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan serta motivasi yang membangun selama penyusunan KIAN ini.
5. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan PoltekNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalankan perkuliahan.

6. Ketiga orang tua peneliti yaitu ibunda Sri Sugiarti, Ibunda Nia Agnia dan ayahanda Paiman yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, harapan dan telah bersusah payah membimbing peneliti sejak kecil hingga menamatkan studi Profesi Ners. Kiranya kepada ayahanda dan kedua ibunda saya, KIAN dipersembahkan sebagai pertanggungjawaban studi yang dijalani peneliti di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
7. Para sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam proses membuat KIAN.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan KIAN ini.
9. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Noorgita Arsyi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah di tahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan KIAN ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KIAN ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literature yang penulis miliki. Oleh karena itu,

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KEMENKES TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir Ners, 22 Juni 2026

Implementasi Kombinasi Aromaterapi *Peppermint Oil* Dan Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Balita Dengan Bronkopneumonia Di RSD Gunung Jati Cirebon

Noorgita Arsyi, Novi Enis Rosuliana

ABSTRAK

Latar Belakang : Bronkopneumonia adalah penyakit inflamasi pada sistem pernapasan yang menyerang satu atau beberapa lobus paru-paru, yang ditandai dengan munculnya bercak-bercak infiltrat. Bronkopneumonia dapat menyebabkan peningkatan produksi sekret yang kemudian menimbulkan berbagai manifestasi klinis, sehingga muncul masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Pada penyakit bronkopneumonia didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dan untuk mengatasinya diperlukan penanganan tindak lanjut secara farmakologi maupun non farmakologis diantaranya Adalah melakukan fisioterapi dada dan Aromaterapi *Peppermint Oil*. **Tujuan :** Diketuinya Bagaimana Pengeluaran Sputum terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Balita dengan Bronkopneumonia. **Metode :** Studi Kasus dilakukan dengan asuhan keperawatan anak pada 2 Balita yang mengalami masalah Bersihan Jalan Napas sebanyak 3 kali selama 3 hari implementasi Kombinasi Aromaterapi *Peppermint Oil* dan Fisioterapi Dada. **Hasil :** Terdapat pengeluaran sputum pada An A dan An D yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan Penyakit Bronkopneumonia. **Kesimpulan :** Terdapat kesenjangan Pengeluaran sputum pada An A dan An D setelah diberikan Kombinasi Aromaterapi *Peppermint Oil* dan Fisioterapi Dada. Pengeluaran sputum pada An D lebih banyak dibandingkan dengan An A.

Kata Kunci : Aromaterapi *Peppermint Oil*, Bronkopneumonia, Fisioterapi Dada.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KEMENKES TASIKMALAYA

NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM

Final Scientific Paper of The Nursing Profession Program, 22 June 2026

The Implementation of Combined Peppermint oil aromatherapy and Chest Physiotherapy on Airway Clearance in Toddlers with Bronchopneumonia at Gunung Jati Regional General Hospital Cirebon

Noorgita Arsyi, Novi Enis Rosuliana

ABSTRACT

Background: Bronchopneumonia is an inflammatory disease of the respiratory system that attacks one or more lobes of the lungs, characterized by the appearance of infiltrate patches . Bronchopneumonia can cause increased secretion production which then causes various clinical manifestations, resulting in ineffective airway clearance problems. In bronchopneumonia, nursing problems are found in effective airway clearance and to overcome this, pharmacological and non-pharmacological follow-up treatment is needed, including chest physiotherapy and peppermint aromatherapy. **Objective:** To find out how sputum removal is ineffective in airway clearance in toddlers with bronchopneumonia. **Method:** Case study was conducted with nursing care for 2 toddlers who experienced problems with airway clearance 3 times during 3 days of implementing the combination of Peppermint Aromatherapy and Chest Physiotherapy. **Results:** There was sputum discharge in An A and An D who experienced ineffective airway clearance problems with Bronchopneumonia. **Conclusion:** There was a gap in sputum discharge in An A and An D after being given a combination of Peppermint Aromatherapy and Chest Physiotherapy. Sputum discharge in An D was more than An A.

Keywords: Peppermint Oil Aromatherapy, Bronchopneumonia, Chest Physiotherapy.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORSINILITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus.....	8
D. Manfaat	8
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	10
A. Konsep Penyakit Bronkopneumonia	10
1. Definisi	10
2. Etiologi	11
3. Faktor Resiko	11
4. Tanda dan Gejala	13
5. Pemeriksaan Penunjang	13
6. Komplikasi.....	14
7. Penatalaksanaan	15
8. Patofisiologi	16
9. Web Of Caution (WOC)	18
B. Konsep Intervensi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i>	19

1. Pengertian	19
2. Manfaat	20
3. Fisiologis.....	21
4. Prosedur	22
C. Konsep Intervensi Fisioterapi Dada	23
1. Pengertian	23
2. Manfaat	24
3. Prosedur	24
D. Studi Literature Prosedur Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada Terhadap Pengeluaran Sputum	28
E. Konsep Asuhan Keperawatan	29
1. Pengkajian.....	29
2. Diagnosa keperawatan.....	31
3. Intervensi	33
4. Implementasi.....	38
5. Evaluasi.....	39
F. Kerangka Teori.....	42
BAB III GAMBARAN KASUS	43
A. Gambaran Lokasi Penelitian	43
B. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	43
1. Pengkajian.....	43
2. Diagnosa Keperawatan	45
4. Rencana Proses Asuhan Keperawatan.....	47
5. Implementasi.....	53
1. Mengkaji status pernapasan An A.	53
Hasil: RR 42x/menit, SpO ₂ 96%, terdengar ronkhi, sputum belum keluar	53
6. Evaluasi.....	56
C. Gambaran Pelaksanaan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada pada Pasien 1 dan Pasien 2.....	58
1. Gambaran Bersihan Jalan Napas Sebelum diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada pada An A dan An D	58
2. Pelaksanaan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada pada Pasien 1 dan Pasien 2 Hari Ke 1	59

3. Pelaksanaan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada pada Pasien 1 dan Pasien 2 Hari Ke 2	60
4. Pelaksanaan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada pada Pasien 1 dan Pasien 2 Hari Ke 3	61
D. Gambaran Perubahan pada An A dan An D sesudah diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada	62
1. Respon Perubahan pada An A dan An D sesudah diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada Hari Ke 1	64
2. Respon Perubahan pada An A dan An D sesudah diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada Hari Ke 2	65
3. Respon Perubahan pada An A dan An D sesudah diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada Hari Ke 3	66
E. Analisis Kesenjangan Bersihan Jalan Napas pada An A dan An D sesudah Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada	68
BAB IV PEMBAHASAN.....	69
A. Tahapan Asuhan Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2	69
1. Pengkajian.....	69
2. Diagnosa Keperawatan	70
3. Proses Asuhan Keperawatan (Intervensi)	71
4. Implementasi.....	72
5. Evaluasi.....	73
B. Pelaksanaan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada pada Pasien 1 dan Pasien 2	74
C. Respon / Perubahan pada Pasien 1 dan Pasien 2 yang diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada.....	75
D. Kesenjangan pengeluaran sputum pada An A dan An D yang diberikan Kombinasi Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i> dan Fisioterapi Dada	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
1. Bagi Pasien.....	82
2. Bagi Institusi Pendidikan	82
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tautan Diagnosa, Kriteria Hasil dan Intervensi Keperawatan	34
Tabel 2. 2 Implementasi Keperawatan.....	38
Tabel 2. 3 Evaluasi Keperawatan.....	40
Tabel 3. 1 Pengkajian Identitas Pasien 1 dan Pasien 2	43
Tabel 3. 2 Keluhan Utama, Riwayat Kesehatan Sekarang	44
Tabel 3. 3 Pemeriksaan Fisik pada Pasien 1 dan Pasien 2	44
Tabel 3. 4 Pemeriksaan Penunjang pada Pasien 1 dan Pasien 2.....	45
Tabel 3. 5 Diagnosa Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2.....	45
Tabel 3. 6 Rencana Proses Asuhan Keperawatan pada Pasien 1 dan Pasien 2.....	47
Tabel 3. 7 Implementasi Keperawatan pada An A dan An D	53
Tabel 3. 8 Evaluasi Keperawatan pada An A dan An D.....	56
Tabel 3. 9 Gambaran Bersihan Jalan Napas Sebelum diberikan Kombinasi Aromaterapi Peppermint Oil dan Fisioterapi Dada pada An A dan An D.....	58
Tabel 3. 10 Gambaran Perubahan Bersihan Jalan Napas pada An A dan An D sesudah diberikan Kombinasi Aromaterapi Peppermint Oil dan Fisioterapi Dada.	62
Tabel 3. 11 Kesenjangan Bersihan Jalan Napas pada An A dan An D setelah dilakukan Kombinasi Aromaterapi Peppermint Oil dan Fisioterapi Dada.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Web Of Caution Bronkopneumonia	18
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan menjadi responden.....	87
Lampiran 2 Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden Penelitian	88
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Aromaterapi <i>Peppermint Oil</i>	89
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada	91
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	94
Lampiran 6 Jadwal Penelitian	95
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 8 Lembar Bimbingan KIA Ners.....	98
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	100
Lampiran 10 Asuhan Keperawatan An A dan An D	101